



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

FANY ALVIONITA. Mekanisme Penerapan PPh Pasal 23 dan PPN atas Jasa pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon. *Mechanism Application of income tax article 23 and Value Added Tax on Service at PT TASPEN (Persero) KC Cirebon*. Dibimbing oleh LESIA FATMA GINOAGA.

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang memiliki peran penting sebagai sumber kekayaan negara dan penerimaan kas yang potensial (Resmi, 2016). Pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon terdapat transaksi yang dikenakan dua jenis pajak pada satu objek pajak yaitu PPh pasal 23 dan PPN. Dalam setiap tahun nya PT TASPEN (Persero) KC Cirebon mempunyai berbagai macam jenis transaksi yang menyebabkan besarnya nominal pungutan/potongan yang berbeda. Begitupun dengan mekanisme penerapan PPh pasal 23 dan PPN yang menggunakan media berbeda dalam penerapan nya. Adapun kendala yang dihadapi oleh PT TASPEN (Persero) KC Cirebon salah satunya yaitu proses yang terhambat karena *server down* saat proses penyetoran dan pelaporan berlangsung. Namun, PT TASPEN (Persero) sudah menemukan solusi yaitu dengan melakukan penyetoran dan pelaporan jauh dari tanggal jatuh tempo serta menggunakan media *software/website* yang berbeda untuk setiap jenis pajaknya.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan apa saja objek pajak PPh pasal 23 dan PPN atas jasa pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon, menjelaskan cara pemotongan, perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 23 atas jasa pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon, menjelaskan cara pemungutan, perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN atas jasa pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon, menjelaskan hasil evaluasi penerapan PPh pasal 23 dan PPN atas Jasa pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon, dan menjelaskan kendala dan upaya apa saja yang terjadi saat penerapan PPh pasal 23 dan PPN atas Jasa pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon. Analisis pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka.

PT TASPEN (Persero) merupakan perusahaan asuransi dan pensiunan bagi ASN (Aparatur Sipil Negara) dan Pejabat Negara. PT TASPEN (Persero) memiliki berbagai transaksi yang terjadi setiap hari nya, salah satu nya transaksi penggunaan beberapa jasa yang menyebabkan pengenaan PPh pasal 23 dan PPN. Dalam hal ini PT TASPEN (Persero) yang berjenis Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berperan sebagai pemungut pajak yang mempunyai tugas dan kewajiban untuk memungut, menyetor dan melapor pengenaan pajaknya sendiri. Tarif yang dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2% dan PPN sebesar 10%. Mekanisme penerapan yang dilakukan PT TASPEN (Persero) KC Cirebon sesuai dengan peraturan terbaru yang berlaku baik dari pengenaan tarif yang berlaku, sampai dengan pelaksanaan penyetoran sebelum tanggal jatuh tempo yang diberlakukan dan pelaporan dengan menggunakan *website* yang diberlakukan DJP seperti *e-filling* dan *pajak-online*.

Kata Kunci : Pajak, Penerapan, PPh pasal 23, PPN